



**PENGARUH PEMBIASAAN SPIRITUAL
DALAM PROGRAM AHSANU TERHADAP
PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS DAN
TANGGUNG JAWAB PESERTA DIDIK
MADRASAH IBTIDAIYAH WALISONGO
KRANJI 02 KECAMATAN KEDUNGWUNI**



EVA KHOIRUNNISA

NIM. 50322008

2025



**PENGARUH PEMBIASAAN SPIRITUAL
DALAM PROGRAM AHSANU TERHADAP
PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS DAN
TANGGUNG JAWAB PESERTA DIDIK
MADRASAH IBTIDAIYAH WALISONGO
KRANJI 02 KECAMATAN KEDUNGWUNI**



EVA KHOIRUNNISA

NIM. 50322008

2025

**PENGARUH PEMBIASAAN SPIRITUAL
DALAM PROGRAM AHSANU TERHADAP
PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS DAN
TANGGUNG JAWAB PESERTA DIDIK
MADRASAH IBTIDAIYAH WALISONGO
KRANJI 02 KECAMATAN KEDUNGWUNI**



TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.)**

**Oleh:
EVA KHOIRUNNISA
NIM. 50322008**

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**PENGARUH PEMBIASAAN SPIRITUAL
DALAM PROGRAM AHSANU TERHADAP
PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS DAN
TANGGUNG JAWAB PESERTA DIDIK
MADRASAH IBTIDAIYAH WALISONGO
KRANJI 02 KECAMATAN KEDUNGWUNI**



TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.)**

Oleh:

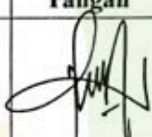
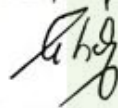
**EVA KHOIRUNNISA
NIM. 50322008**

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : EVA KHOIRUNNISA
NIM : 50322008
Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PENGARUH PEMBIASAAN SPIRITUAL DALAM
PROGRAM AHSANU TERHADAP KARAKTER
RELIGIUS DAN TANGGUNG JAWAB PESERTA
DIDIK MADRASAH IBTIDAIYAH WALISONGO
KRANJI 02 KECAMATAN KEDUNGWUNI

Tesis ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian
Tesis program Magister.

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I	Umi Mahmudah, M. Sc., Ph. D. NIP. 1984071020232122033		5/6/25
Pembimbing II	Dr. H. Abdul Khobir, M. Ag. NIP. 197201052000031002		5/6/25

Pekalongan, Juni 2025

Mengetahui:
a.n. Direktur
Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Dr. Hj Nur Khasanah, M. Ag.
NIP. 19770926 2011012 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Tesis dengan Judul *"Pengaruh Pembiasaan Spiritual dalam Program Ahsanu terhadap Pendidikan Karakter Religius dan Tanggung Jawab Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Walisongo Kranji 02 Kecamatan Kedungwuni"* yang disusun oleh:

Nama : EVA KHOIRUNNISA

NIM : 50322008

Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 25 Juni 2025.

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Prof. Dr. H. Maghfur, M. Ag NIP. 19730506 200003 1 003		17/7 2025
Penguji Utama	Drs. H. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D NIP. 19670717 199903 1 001		15/7/2025
Penguji Anggota	Dr. Failasuf Fadli, M.S.I NIP. 19860918 201503 1 005		15/7 2025
Sekretaris	Dr. Nanang Hasan Susanto, M.Pd.I NIP. 19800322 201503 1 002		14/7 2025

Mengetahui:

Direktur,



H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag.
NIP. 19710115 199803 1005

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister), baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekalongan, Juni 2025
Yang membuat pernyataan,



(Eva Khoirunnisa)
NIM. 50322008

MOTTO

“Mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya”, HR. Bukhari dan Muslim.

PERSEMBAHAN

Tesis ini dipersembahkan teruntuk

- *Ayah dan ibuku, serta bapak dan ibu mertuaku yang selalu membimbing, meberiku kasih sayang, dukungan, baik materi maupun non materi, serta do'a tulus yang tiada henti dan takkan pernah padam sepanjang masa sera telah mengantarkan pada kondisi saat ini, semua itu akan terukir indah dalam relung hati yang paling dalam.*
- *Suamiku M. Fahmi Amrullah dan anakku M. Habibi Robih Khoirullah yang selalu menghadirkan keceriaan bagiku dan memberi warna dalam hidupku.*
- *Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan, Keluarga besar MI Walisongo Kranji 02, yang telah memberikan izin saya lanjut belajar sehingga membuat saya banyak pengalaman dan menunjukkan arti hidup yang sebenarnya.*
- *Keluarga besar Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Bapak Ibu Dosen, Dosen Pembimbing yang telah memberikan ilmu dan pengalaman kepada saya. Semoga ilmu yang engkau berikan bermanfaat di dunia dan di akhirat. Amin ...*

ABSTRAK

Eva Khoirunnisa, 2025, Pengaruh Pembiasaan Spiritual dalam Program Ahsanu terhadap Karakter Religius dan Tanggung Jawab Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Walisongo Kranji 02 Kecamatan Kedungwuni. Tesis, Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: (1) Umi Mahmudah, M. Sc., Ph. D. (2) Dr. H. Abdul Khobir, M. Ag.

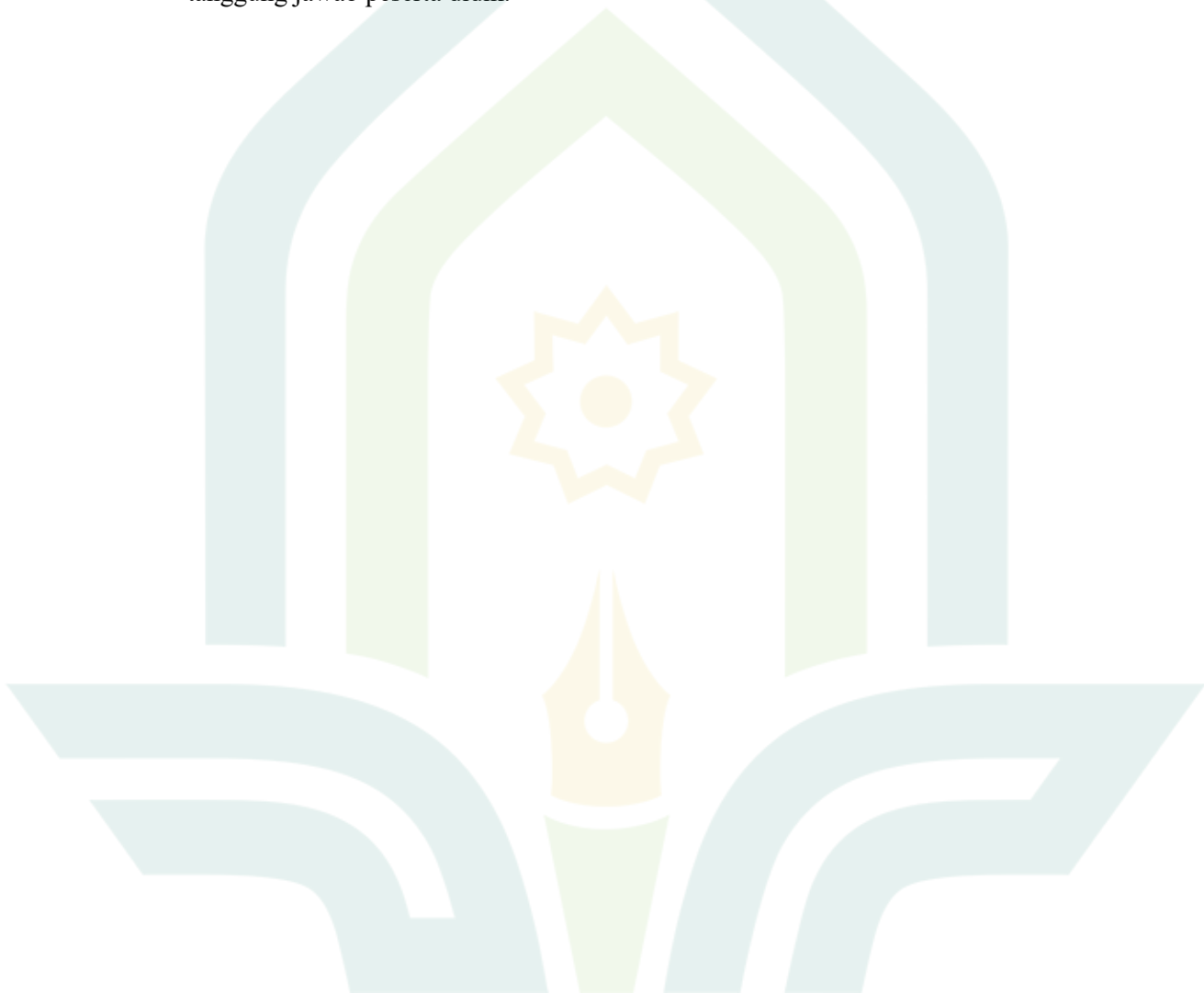
Kata Kunci: (*Pembiasaan, Spiritual, Religius, Tanggungjawab*)

Lemahnya pendidikan karakter religius dan tanggung jawab peserta didik menjadi permasalahan yang penting untuk dipecahkan, hal ini terlihat dari masih banyaknya peserta didik yang tidak melaksanakan sholat lima waktu, sering datang terlambat, kurang disiplin saat berdoa, tidak membaca tadarus, belum menguasai hafalan doa harian, hadist, surat pendek, bacaan sholat dan wirid, serta tidak mau membantu orang tua di rumah. MI Walisongo Kranji 02 merespon permasalahan karakter religius dan tanggung jawab peserta didik dengan meluncurkan program AHSANU (Aktualisasi Hafalan dan Pembiasaan Terpadu), yang bertujuan menanamkan nilai-nilai keislaman melalui kegiatan pembiasaan spiritual seperti sholat berjamaah, hafalan doa, dan membantu orang tua. Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji pengaruh program Ahsanu terhadap pembentukan karakter religius dan tanggung jawab peserta didik, serta memberikan kontribusi praktis bagi pengembangan pendidikan karakter di madrasah.

Rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana pengaruh pembiasaan spiritual dalam program Ahsanu terhadap karakter religius peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Walisongo Kranji 02 Kecamatan Kedungwuni, 2) Bagaimana pengaruh pembiasaan spiritual dalam program Ahsanu terhadap karakter tanggung jawab peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Walisongo Kranji 02 Kecamatan Kedungwuni, 3) Bagaimana pengaruh pembiasaan spiritual dalam program Ahsanu terhadap karakter religius dan tanggung jawab peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Walisongo Kranji 02 Kecamatan Kedungwuni.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex-post facto*. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 72 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling*. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan angket tertutup dengan skala *likert* 1-4. Teknik analisis data menggunakan analisis manova (*multivariate analysis of variance*) dengan terlebih dahulu melakukan uji instrumen melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Dilanjutkan uji prasyarat menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas.

Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($F_{hitung} = 3.644 > F_{tabel} = 3.13$) dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($\text{sig} = 0,00 < 0,05$) sehingga H_0 ditolak yang berarti pembiasaan spiritual dalam program Ahsanu berpengaruh signifikan terhadap karakter religius dan tanggung jawab serta secara simultan terhadap keduanya pada peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Walisongo Kranji 02 Kecamatan Kedungwuni berdasarkan hasil uji manova. Diharapkan program pembiasaan spiritual seperti Ahsanu terus dikembangkan dan diterapkan secara konsisten karena terbukti memberikan pengaruh positif terhadap pembentukan karakter religius dan tanggung jawab peserta didik.



ABSTRACT

Eva Khoirunnisa, 2025, *The Influence of Spiritual Habituation in the Ahsanu Program on the Religious Character and Responsibility of Students at Madrasah Ibtidaiyah Walisongo Kranji 02, Kedungwuni District*. Thesis, Elementary Islamic School Teacher Education Program, Postgraduate School, K.H. Abdurrahman Wahid State Islamic University Pekalongan. Advisors: (1) Umi Mahmudah, M. Sc., Ph. D. (2) Dr. H. Abdul Khobir, M. Ag.

Keywords: (*Habituation, Spiritual, Religious, Responsibility*)

The weakness of religious and responsibility-based character education among students has become a crucial issue that must be addressed, this is evident from the significant number of students who do not perform the five daily prayers, frequently arrive late to school, lack discipline during prayer activities, do not engage in Qur'anic recitation (tadarus), and have yet to master daily prayers, hadiths, short surahs, prayer recitations, and post-prayer supplications. Moreover, many students are reluctant to help their parents at home. MI Walisongo Kranji 02 responded to these character issues by launching the AHSANU program (Aktualisasi Hafalan dan Pembiasaan Terpadu / Actualization of Memorization and Integrated Habituation), which aims to instill Islamic values through spiritual habituation activities such as congregational prayer, prayer memorization, and helping parents. This study was conducted to examine the influence of the AHSANU program on the development of students' religious character and sense of responsibility, and to offer practical contributions to character education development in madrasahs.

The research problems explored in this study are: 1) How does spiritual habituation in the AHSANU program influence students' religious character at Madrasah Ibtidaiyah Walisongo Kranji 02, Kedungwuni District, 2) How does spiritual habituation in the AHSANU program influence students' sense of responsibility, 3) How does spiritual habituation in the AHSANU program simultaneously affect both religious character and responsibility in students.

This study uses a quantitative approach with an ex-post facto research design. The sample consisted of 72 respondents, selected using non-probability sampling. Data were collected through closed-ended questionnaires using a Likert scale 1-4. Data analysis was conducted using MANOVA (Multivariate Analysis of Variance), preceded by instrument testing through validity and reliability tests, followed by prerequisite tests using normality and homogeneity tests.

Based on the results of this study, the calculated F-value exceeds the critical F-table value ($F_{hitung} = 3.644 > F_{tabel} = 3.13$), and the significance value is less than 0.05 ($\text{sig} = 0,00 < 0,05$), indicating that H_0 is rejected. This means that spiritual habituation in the AHSANU program has a significant influence

on religious character, responsibility, and both simultaneously among students at Madrasah Ibtidaiyah Walisongo Kranji 02, Kedungwuni District, as shown by the MANOVA test results. It is expected that spiritual habituation programs such as AHSANU will continue to be developed and implemented consistently, as they have been proven to positively influence the formation of students' religious character and sense of responsibility.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur Peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT dan mengharapkan ridho yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga Peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul Pengaruh Pembiasaan Spiritual dalam Program Ahsanu terhadap Karakter Religius dan Tanggung Jawab Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Walisongo Kranji 02 Kecamatan Kedungwuni. Tesis ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW, mudah-mudahan kita semua mendapatkan safaatNya di yaumil akhir nanti, Amin.

Peneliti menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penyelesaian tesis ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini Peneliti ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Ade Dedi Rohayana, M. Ag. Selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan serta arahan selama pendidikan, penelitian dan Penelitian tesis ini.
2. Dr. Hj Nur Khasanah, M. Ag. Selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan dan arahan dalam Penelitian tesis ini.

3. Umi Mahmudah, M. Sc., Ph. D. selaku pembimbing I dan Dr. H. Abdul Khobir, M. Ag. selaku pembimbing II dalam Penelitian tesis ini dan dosen yang dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan sejak permulaan sampai dengan selesainya tesis ini.
4. Segenap Dosen dan Staf Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Orang tua, Suami, dan anakku serta saudara, keluarga yang selalu mendoakan, dan atas segala kasih sayangnya.
6. Keluarga besar Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan, Keluarga besar MI Walisongo Kranji 02, dan Keluarga besar Pascasarjana Magister PGMI angkatan 2022.
7. Semua pihak yang telah membantu terwujudnya Tesis ini.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan tesis ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran Agama Islam di masa depan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, Juni 2025

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Pembatasan Masalah	4
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	5
1.6 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II.....	8
LANDASAN TEORI	8
2.1 Deskripsi Teoritik.....	8
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan.....	13
2.3 Kerangka Berpikir	20
2.4 Hipotesis Penelitian	22
BAB III	24
METODE PENELITIAN	24
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	24
3.2 Populasi dan Sampel	24
3.3 Variabel Penelitian	25

3.4 Indikator Variabel.....	26
3.5 Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	28
3.5.1 Teknik Pengumpulan Data	28
3.5.2 Alat Pengumpulan Data.....	28
3.6 Teknik Analisis Data	28
3.6.1 Uji Instrumen Penelitian.....	28
3.6.2 Uji Prasyarat.....	30
3.6.3 Uji Hipotesis.....	31
BAB IV	33
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1 Hasil Penelitian.....	33
4.1.1 Uji Instrumen Penelitian.....	33
4.1.2 Uji Prasyarat.....	37
4.1.3 Uji Hipotesis	39
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....	42
4.2.1 Analisis Pengaruh Pembiasaan Spiritual dalam Program Ahsanu terhadap Karakter Religius Peserta Didik	43
4.2.2 Analisis Pengaruh Pembiasaan Spiritual dalam Program Ahsanu terhadap Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik.....	45
4.2.3 Analisis Pengaruh Pembiasaan Spiritual terhadap Karakter Religius dan Tanggung Jawab Peserta Didik Secara Simultan	47
BAB V	50
KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN.....	50
5.1 Kesimpulan.....	50
5.2 Implikasi.....	51
5.3 Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	59
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	94

DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG

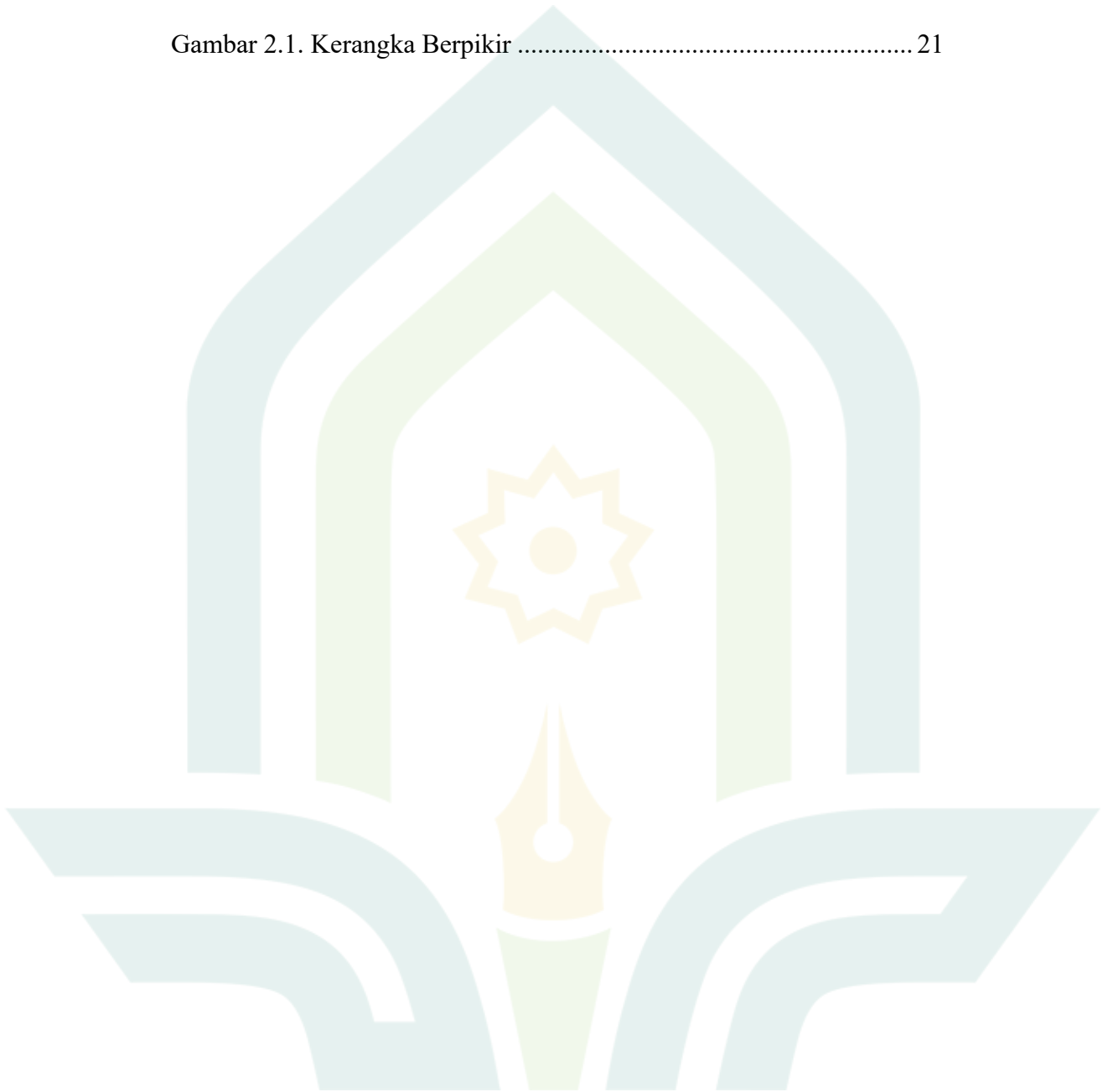
Singkatan	Kepanjangan	Pertama pada Halaman
AHSANU	Aktualisasi Hafalan dan Pembiasaan Terpadu	3
KBM	Kegiatan Belajar Mengajar	5
MANOVA	<i>Multivariate Analysis of Variance</i>	17
TQN	<i>Tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah</i>	22
SPSS	<i>Statistical Package for the Social Sciences</i>	35
BPPPMNU	Badan Pelaksana Penyelenggara Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama	41
Lambang	Nama	Pertama pada Halaman
r_{xy}	angka korelasi <i>product moment</i>	35
$\sum X$	jumlah seluruh x	35
$\sum Y$	jumlah seluruh y	35
$\sum XY$	jumlah hasil perkalian antara x dan y	35
$\sum \sigma i^2$	total varian butir pertanyaan	36
σ^2	total varian	36
α	taraf signifikansi	38
Λ	koefisien <i>wilk's lambda</i>	39

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian yang Relevan	17
Tabel 3.1	Indikator Pembiasaan Spiritual dalam Program AHSANU (X)	26
Tabel 3.2	Indikator Karakter Religius Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Walisongo Kranji 02 Kecamatan Kedungwuni (Variabel Y ₁)	27
Tabel 3.3	Indikator Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Walisongo Kranji 02 Kecamatan Kedungwuni (Variabel Y ₂)	27
Tabel 4.1	Hasil Uji Validitas Variabel Pembiasaan Spiritual	34
Tabel 4.2	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pembiasaan Spiritual	34
Tabel 4.3	Hasil Uji Validitas Variabel Karakter Religius	35
Tabel 4.4	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Karakter Religius	35
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas Variabel Karakter Tanggung Jawab ...	36
Tabel 4.6	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Karakter Tanggung Jawab	36
Tabel 4.7	Hasil Uji Normalitas menggunakan <i>Kolmogorov- Smirnov</i>	37
Tabel 4.8	Hasil Uji Homogenitas menggunakan <i>Levene Test</i>	38
Tabel 4.9	Hasil Uji <i>Tests of Between-Subjects Effects</i>	39
Tabel 4.10	Hasil Uji Manova	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Berpikir	21
-------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat izin Penelitian.....	60
2. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	61
3. Pedoman Angket Instrumen Penelitian	62
4. Lembar Validasi Angket	65
5. Lembar Persetujuan Responden	69
6. Angket Penelitian	70
7. Hasil Angket Responden	74
8. Hasil Output SPSS.....	82
9. Tabel r	88
10. Tabel F	90
11. Foto Dokumentasi	92

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan karakter peserta didik dimaknai sebagai aspek fundamental dalam dunia pendidikan yang perlu mendapat perhatian serius. Tujuan pendidikan tidak hanya terbatas pada pengembangan kemampuan intelektual semata, tetapi juga mencakup pembentukan karakter yang kuat, positif, dan sesuai dengan nilai-nilai moral serta keagamaan. Di era globalisasi, tantangan yang dihadapi oleh dunia pendidikan semakin kompleks, termasuk munculnya berbagai perilaku negatif di kalangan peserta didik seperti kurangnya rasa tanggung jawab, rendahnya nilai-nilai religius, dan perilaku menyimpang lainnya.

Permasalahan karakter pada peserta didik dapat terlihat dari berbagai fenomena yang terjadi di lingkungan sekolah, antara lain bolos sekolah, tidak menghormati guru, menghina teman, mencontek saat ujian, hingga melakukan tindakan mencuri. Perilaku-perilaku tersebut mencerminkan lemahnya pembentukan karakter yang seharusnya menjadi salah satu pilar utama dalam proses Pendidikan (Hamidayati dan Hidayat, 2020 : 175).

Karakter religius merupakan bagian dari nilai-nilai pendidikan karakter yang penting untuk ditanamkan. Religius adalah memiliki akhlak karimah dan memahami ajaran Islam dengan baik (Saridudin dan Ta'rif, 2021 : 319). Karakter religius berkaitan dengan sikap seseorang dalam pengabdian dalam ketaatan terhadap agama yang dianutnya (Wiyani, 2013 : 105). Selain itu, karakter tanggung jawab juga krusial dalam membentuk pribadi yang mandiri dan disiplin. Tanggung jawab didefinisikan sebagai kesadaran individu dalam melaksanakan tugas dan kewajiban yang menjadi bagiannya (Wiantisa, *at al*, 2022 : 1726). Penanaman nilai tanggung jawab sejak dini diyakini mampu membentuk kepribadian yang kuat dalam menghadapi masa depan (Utami, 2020 : 61). Sehingga, dibutuhkan peran lembaga pendidikan yang mampu memupuk nilai-nilai

tersebut secara sistematis dan berkelanjutan, salah satunya adalah madrasah.

Madrasah adalah lembaga pendidikan formal yang berlandaskan berbagai nilai Islam, memiliki peran strategis dalam menumbuhkan karakter religius dan tanggung jawab peserta didik. Pendidikan di madrasah memiliki keunggulan tersendiri karena menyertakan porsi materi keagamaan yang lebih besar dibandingkan sekolah umum, yakni mencapai 40% (Alawiyah, 2014 : 52). Oleh karena itu, madrasah menjadi tempat yang tepat untuk mengintegrasikan pendidikan karakter ke dalam pembelajaran melalui berbagai metode, salah satunya adalah metode pembiasaan.

Pembiasaan merupakan suatu metode yang digunakan untuk menanamkan perilaku positif melalui pengulangan kegiatan tertentu secara konsisten, sehingga menjadi kebiasaan yang melekat dalam diri peserta didik (Helmawati, 2016 : 42). Implementasi pembiasaan dalam konteks pendidikan karakter di madrasah sangat potensial dalam membentuk karakter religius dan tanggung jawab peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di Madrasah Ibtidaiyah Walisongo Kranji 02 Kecamatan Kedungwuni, ditemukan sejumlah indikasi lemahnya karakter religius dan tanggung jawab peserta didik. Beberapa peserta didik tidak mengetahui makna asmaul husna, tidak hafal surat-surat pendek, doa harian, sholawat, atau bacaan wirid setelah shalat. Selain itu, ditemukan pula perilaku yang mencerminkan kurangnya tanggung jawab, seperti sering datang terlambat, tidak melaksanakan tadarus, kurang disiplin dalam berdoa, tidak menjalankan shalat fardhu, serta tidak membantu orang tua di rumah. Bahkan, beberapa siswa menunjukkan perilaku destruktif saat proses pembelajaran berlangsung, seperti mengejek teman, bercanda di kelas, dan tidak mengerjakan tugas.

Sebagai bentuk respon terhadap kondisi tersebut, Madrasah Ibtidaiyah Walisongo Kranji 02 Kecamatan Kedungwuni menginisiasi program AHSANU (Aktualisasi Hafalan dan Pembiasaan Terpadu) sebagai upaya penguatan karakter religius dan

tanggung jawab peserta didik. Program AHSANU yang diluncurkan pada Oktober 2022 ini merupakan program unggulan madrasah yang mewajibkan seluruh peserta didik untuk mengikuti berbagai kegiatan keagamaan, seperti sholat berjamaah, hafalan juz amma, hafalan hadist beserta maknanya, doa-doa harian, asmaul husna, serta kegiatan membantu orang tua. Program ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai keislaman melalui kegiatan pembiasaan spiritual secara terintegrasi.

Diharapkan melalui program AHSANU, karakter religius peserta didik dapat terbangun dengan baik, mencakup aspek keimanan, ketakwaan, serta kesalehan pribadi dan sosial. Demikian pula, nilai tanggung jawab dapat tumbuh dalam diri peserta didik sebagai bagian dari kepribadian yang utuh dalam menjalankan perannya sebagai individu, anggota keluarga, dan warga masyarakat. Sehingga, peneliti merasa perlu untuk meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh pembiasaan spiritual dalam program AHSANU terhadap pendidikan karakter religius dan tanggung jawab peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Walisongo Kranji 02 Kecamatan Kedungwuni.

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu mengkaji secara mendalam pengaruh dari program AHSANU terhadap pembentukan karakter religius dan tanggung jawab peserta didik. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan strategi efektif dalam mengintegrasikan nilai-nilai spiritual ke dalam sistem pendidikan formal. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi pengelola madrasah dalam merancang dan mengimplementasikan program pendidikan karakter berbasis nilai-nilai keagamaan, serta menjadi referensi bagi madrasah lain yang memiliki visi dan misi serupa dalam membina karakter peserta didik.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diketahui bahwa masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Karakter religius peserta didik masih kurang.

Hal ini terlihat dari kurangnya pemahaman dan pengamalan ajaran agama, seperti tidak mengetahui makna Asmaul Husna, tidak hafal surat-surat pendek, tidak memahami teks dan makna hadis-hadis yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, serta belum hafal bacaan sholat, wirid, doa harian, dan sholawat.

2. Kurangnya rasa tanggung jawab peserta didik.
Indikatornya antara lain peserta didik sering tidak melaksanakan sholat fardhu, datang terlambat ke sekolah, tidak melakukan tadarus, kurang khusyuk atau tidak tertib dalam berdoa di halaman sekolah, sebelum dan sesudah kegiatan belajar mengajar (KBM), serta tidak membantu orang tua di rumah.
3. Pelaksanaan pembiasaan spiritual yang tidak konsisten.
Aktivitas belajar mengajar yang padat menyebabkan waktu yang tersedia bagi pendidik dan peserta didik untuk melakukan pembiasaan spiritual menjadi terbatas, sehingga pelaksanaannya tidak berjalan secara rutin.
4. Program AHSANU yang masih baru diimplementasikan.
Sebagai program yang relatif baru diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Walisongo Kranji 02 Kecamatan Kedungwuni, efektivitas Program AHSANU dalam membentuk karakter religius dan meningkatkan tanggung jawab peserta didik belum diketahui secara pasti dan perlu diteliti lebih lanjut.

1.3 Pembatasan Masalah

Dengan merujuk pada permasalahan yang ditemukan, penelitian ini menetapkan sejumlah batasan. Adapun batasan tersebut berkaitan dengan studi mengenai pengaruh pembiasaan spiritual pada program AHSANU terhadap karakter religius dan tanggung jawab peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Walisongo Kranji 02 Kecamatan Kedungwuni:

1. Lokasi penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Walisongo Kranji 02 Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.
2. Karakter religius peserta didik yang diteliti yaitu hafal asmaul husna beserta artinya dan hafal surat-surat pendek.

3. Tanggung jawab peserta didik seperti melaksanakan sholat fardhu, datang tepat waktu, tadarus, berdoa dengan baik saat di halaman, sebelum KBM, dan setelah KBM, serta membantu orang tua di rumah.
4. Pengaruh pembiasaan spiritual dalam program AHSANU yang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Walisongo Kranji 02 Kecamatan Kedungwuni terhadap karakter religius dan tanggung jawab peserta didik.

1.4 Rumusan Masalah

Melalui penjabaran tersebut, maka masalah yang dikaji dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengaruh pembiasaan spiritual dalam program AHSANU terhadap karakter religius peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Walisongo Kranji 02 Kecamatan Kedungwuni?
2. Bagaimana pengaruh pembiasaan spiritual dalam program AHSANU terhadap karakter tanggung jawab peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Walisongo Kranji 02 Kecamatan Kedungwuni?
3. Bagaimana pengaruh pembiasaan spiritual dalam program AHSANU terhadap karakter religius dan tanggung jawab peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Walisongo Kranji 02 Kecamatan Kedungwuni?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dirumuskan dari rumusan masalah tersebut adalah:

1. Untuk menguji pengaruh pembiasaan spiritual dalam program AHSANU terhadap karakter religius peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Walisongo Kranji 02 Kecamatan Kedungwuni.
2. Untuk menguji pengaruh pembiasaan spiritual dalam program AHSANU terhadap karakter tanggung jawab peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Walisongo Kranji 02 Kecamatan Kedungwuni.

3. Untuk menguji pengaruh pembiasaan spiritual dalam program AHSANU terhadap karakter religius dan tanggung jawab peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Walisongo Kranji 02 Kecamatan Kedungwuni.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih dan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Peneliti mengharapkan penelitian ini mampu memperluas pengetahuan dan memperkaya khasanah ilmu.
 - b. Temuan dari penelitian ini dapat memicu peneliti lain untuk meneliti studi lanjutan yang lebih terfokus.
 - c. Peneliti mengharapkan agar penelitian ini dapat memberikan kontribusi penting bagi semua pihak yang berkaitan dengan dunia pendidikan.
 - d. Penelitian ini bermafaat untuk memperbaiki kegiatan pembiasaan dalam program AHSANU di madrasah tersebut.
 - e. Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat bermanfaat untuk para ahli sebagai kajian dan berkontribusi pemikiran bagi pengembangan madrasah yang berkaitan dengan pengelolaan pendidikan pada madrasah khususnya Madrasah Ibtidaiyah yang berbeda keadaan sosial dan budaya, juga ekonomi masyarakat lingkungannya.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi kepala madrasah
Sebagai bahan acuan bagi madrasah dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas program AHSANU di Madrasah Ibtidaiyah Walisongo Kranji 02 Kecamatan Kedungwuni.
 - b. Bagi guru
Dapat memberikan wawasan dan mendapat informasi baru mengenai pengetahuan tentang pengaruh pembiasaan spiritual dalam program AHSANU terhadap karakter

religius dan tanggung jawab peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Walisongo Kranji 02 Kecamatan Kedungwuni sehingga dapat memberikan masukan dan pembekalan untuk proses kedepannya.

c. Bagi peserta didik

- 1) Untuk mengembangkan karakter religius dan tanggung jawab peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Walisongo Kranji 02 Kecamatan Kedungwuni melalui program AHSANU.
- 2) Sebagai motivasi untuk membentuk karakter religius dan tanggung jawab peserta didik dalam segala aspek kehidupan serta mampu mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

d. Bagi masyarakat umum

Menjadi pemacu mengani pentingnya mengetahui bahwa pembiasaan spiritual dalam program AHSANU dapat membentuk karakter religius dan tanggung jawab peserta didik.

e. Bagi peneliti

Sebagai bahan kajian ilmiah bagi para peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini sehingga hasilnya lebih luas juga mendalam.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

Pada bab ini dikemukakan simpulan, implikasi, dan saran hasil penelitian berkaitan dengan pengaruh pembiasaan spiritual dalam program Ahsanu terhadap karakter religius dan tanggung jawab peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Walisongo Kranji 02 Kecamatan Kedungwuni. Berikut ini simpulan, implikasi, dan saran hasil penelitian:

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian serta analisis data yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pembiasaan spiritual dalam program AHSANU berpengaruh secara signifikan terhadap pengembangan karakter religius peserta didik di MI Walisongo Kranji 02, Kecamatan Kedungwuni. Kesimpulan ini diperoleh berdasarkan hasil uji *Tests of Between-Subjects Effects* yang menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} = 3,644$ melebihi $F_{tabel} = 3,13$, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pembiasaan spiritual melalui program AHSANU dan pembentukan karakter religius siswa di madrasah tersebut.
2. Pembiasaan spiritual dalam program Ahsanu berpengaruh signifikan terhadap karakter tanggung jawab peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Walisongo Kranji 02 Kecamatan Kedungwuni. Hal tersebut berdasarkan hasil uji *Tests of Between-Subjects Effects* yang menunjukkan nilai $F_{hitung} = 5,294$ melebihi $F_{tabel} = 3,13$ sehingga H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pembiasaan spiritual dalam program Ahsanu terhadap karakter tanggung jawab peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Walisongo Kranji 02 Kecamatan Kedungwuni.
3. Secara simultan pembiasaan spiritual dalam program Ahsanu berpengaruh signifikan terhadap karakter religius dan tanggung jawab peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Walisongo Kranji 02 Kecamatan Kedungwuni. Hal tersebut berdasarkan hasil uji

manova yang menunjukkan $F_{hitung} = 3,825$ melebihi $F_{tabel} = 3,13$ sehingga H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pembiasaan spiritual dalam program Ahsanu terhadap karakter religius dan tanggung jawab peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Walisongo Kranji 02 Kecamatan Kedungwuni.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pembiasaan spiritual dalam program Ahsanu terhadap karakter religius dan tanggung jawab peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Walisongo Kranji 02 Kecamatan Kedungwuni, terdapat beberapa implikasi yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Implikasi teoritis, hasil penelitian tentang pembiasaan spiritual dalam program Ahsanu akan sangat berkontribusi dalam membentuk peserta didik yang berkarakter religius dan tanggung jawab. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori dalam bidang pendidikan karakter dan pembelajaran berbasis nilai-nilai spiritual. Temuan penelitian ini mendukung teori bahwa pembiasaan merupakan suatu metode yang digunakan untuk menanamkan perilaku positif melalui pengulangan kegiatan tertentu secara konsisten, sehingga menjadi kebiasaan yang melekat dalam diri peserta didik. Lebih khusus, hasil penelitian ini memperkuat konsep bahwa pembiasaan spiritual dapat menjadi metode efektif dalam menanamkan nilai-nilai religius dan tanggung jawab. Hal ini juga memperluas pemahaman tentang bagaimana program-program berbasis agama, seperti program Ahsanu, dapat diintegrasikan dalam pendidikan formal untuk membentuk karakter holistik peserta didik. Dengan demikian, penelitian ini memperkaya literatur mengenai hubungan antara pembiasaan spiritual dengan penguatan karakter dalam konteks pendidikan Islam tingkat dasar.
2. Implikasi praktis, penelitian ini menunjukkan bahwa pembiasaan spiritual dalam program Ahsanu dapat menjadi strategi efektif dalam membentuk karakter religius dan

tanggung jawab peserta didik. Madrasah dapat menjadikan program Ahsanu sebagai bagian integral dari strategi pembentukan karakter peserta didik. Guru sebagai teladan dan pelaksana program memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai spiritual.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Peserta Didik:

Peserta didik diharapkan dapat mengikuti program Ahsanu secara aktif dan disiplin. Kegiatan-kegiatan dalam program Ahsanu seperti sholat lima waktu, membaca Al-Qur'an, berdoa, dzikir, hafalan-hafalan, membantu orang tua dan sebagainya hendaknya dilaksanakan dengan sungguh-sungguh, baik di lingkungan madrasah maupun di rumah. Dengan demikian, karakter religius dan rasa tanggung jawab yang ditanamkan melalui program Ahsanu akan benar-benar tertanam dan membentuk kepribadian yang mulia.

2. Bagi Pihak Madrasah:

Madrasah Ibtidaiyah Walisongo Kranji 02 diharapkan dapat terus mengembangkan dan mempertahankan program Ahsanu sebagai bagian dari pembiasaan spiritual peserta didik. Penguatan koordinasi antara kepala madrasah, guru, dan orang tua diperlukan agar program dapat berjalan lebih efektif dan memberikan dampak jangka panjang. Madrasah dapat menjadikan program ini sebagai model pembinaan karakter yang terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran dan kehidupan sehari-hari di sekolah. Program serupa dapat diterapkan secara berkelanjutan dan sistematis di madrasah lain sebagai upaya penguatan pendidikan karakter.

3. Bagi Guru:

Guru diharapkan dapat menjadi teladan yang konsisten dalam sikap dan perilaku sehari-hari karena guru memiliki peran

penting dalam menanamkan nilai-nilai spiritual dan tanggung jawab melalui keteladanan dan penguatan dalam keseharian.

4. Bagi Orang Tua:

Orang tua diharapkan turut serta memperkuat pembiasaan spiritual anak-anak mereka di rumah. Sinergi antara pendidikan karakter di sekolah dan di rumah akan meningkatkan efektivitas pembentukan karakter peserta didik secara menyeluruh. Keterlibatan orang tua dalam mendukung pembiasaan spiritual yang dilakukan di madrasah sangat diperlukan untuk menciptakan sinergi antara pendidikan di rumah dan di sekolah.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya:

Penelitian ini dapat dijadikan dasar atau referensi untuk penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas. Peneliti selanjutnya disarankan untuk:

- Menggunakan pendekatan campuran (*mixed methods*) agar mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif.
- Mengkaji pengaruh pembiasaan spiritual terhadap aspek karakter lain, seperti kejujuran, toleransi, atau kedisiplinan.
- Mengkaji efektivitas program serupa dalam jangka waktu yang lebih panjang (*longitudinal study*).

6. Bagi Pemerintah dan Pemangku Kebijakan:

Pemerintah, khususnya Kementerian Agama, diharapkan dapat mendorong dan memfasilitasi program pembiasaan spiritual di madrasah secara lebih luas. Selain itu juga diharapkan pemerintah dapat merumuskan kebijakan pendidikan yang menekankan pentingnya pembentukan karakter melalui pembiasaan spiritual. Program seperti Ahsanu dapat dikembangkan lebih lanjut dan dijadikan bagian dari kurikulum muatan lokal atau kegiatan ekstrakurikuler wajib.

Dengan selesainya penelitian ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka terhadap masukan dan kritik yang membangun demi penyempurnaan di masa mendatang. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis sendiri maupun bagi pengembangan ilmu pengetahuan di dunia akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnin, R., K. 2023. "Implementasi Program Unggulan AHSANU dalam Menumbuhkan Karakter Religius Peserta Didik MI Walisongo Kranji 02 Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan". *Skripsi*. Pekalongan: UIN K.H. Abdurrahman Wahid.
- Alawiyah, F. 2014. "Pendidikan Madrasah di Indonesia". *Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, Volume 5, No. 1. Hal 51-58.
- Amalia, C., N., *at al.* "Pengaruh Pembiasaan Shalat Dhuha terhadap Karakter Siswa-siswi MAN 1 Kabupaten Bogor". *JIP: Jurnal Inspiratif Pendidikan*, Volume 10, No. 1, Hal 165-172.
- Aminoto, T. dan Agustina, D. 2020. *Mahir Statistika dan SPSS*. Jawa Barat: Edu Publisher.
- Ariani, H., S., dan Nadiah. 2024. "Pengaruh Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an Terhadap Pendidikan Karakter (Survei di SMA Pelita Tiga Jakarta)". *Al I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 11, No. 2, Hal 73-82.
- Daradjat, Z. 1995. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dharin, A. 2019. *Pendidikan Karakter Berbasis Komunikasi Edukatif Religius (KER) Di Madrasah Ibtidaiyah*. Banyumas: Rizquna.
- Fitri, A. Z. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hamid, A. 2017. *Pendidikan Karakter Berbasis Pesantren: Pelajar dan Santri dalam Era IT & Cyber Culture*. Surabaya: IMTIYAZ.
- Hamidayati dan Hidayat, S. 2020. "Pendidikan Karakter: Fenomena Perilaku Mencontek pada Siswa di Sekolah Dasar". *Jurnal Pedadidaktika*, Volume 7 No. 4. Hal 175-185.
- Helmawati. 2016. *Pendidik Sebagai Model*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Hisniati, S., B. 2021. “Pengaruh Bimbingan Ajaran Tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah Pondok Pesantren Suryalaya terhadap Akhlak Mahasiswa”. *Jurnal Pelita Nusa*, Volume 1 No. 1. Hal 1-23.
- Husain, E. 2023. *Membina Karakter Religius Peserta Didik*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018. *Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar (SD)*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2010. *Kerangka Acuan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kemendiknas.
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kemendiknas.
- Lawrence, K. 1984. *Essays on Moral Development*. San Francisco: Harper & Row.
- Lestari, A., A. 2024. “Pengaruh Pelaksanaan Ibadah Mahdhah terhadap Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Peserta Didik di SMA An Najah Rumpin, Bogor”. *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Lickona, T. 1991. *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.
- Luthfiah, R., dan Zafi, A., A. 2021. “Penanaman Nilai Karakter Religius Dalam Perspektif Pendidikan Islam di Lingkungan Sekolah RA Hidayatus Shibyan Temulus”. Volume 5 No. 02, Hal14.
- Maulana, I. 2024. “Pengaruh Pembiasaan Doa-Doa Harian terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di TPQ Daarul Ulum Pegiringan Bantarbolang Pemalang”. *Skripsi*. Pekalongan: UIN K.H. Abdurrahman Wahid.
- Mulyati, E, at al. 2024. *Pengantar SPSS: Teori, Implementasi, dan Interpretasi*. Sumatera Barat: CV. Gita Lentera.

- Nata, A. 2013. *Pendidikan Islam dan Tantangan Zaman*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Ningtias, U., M. 2020. “Pengaruh Pembiasaan Shalat Duha terhadap Tanggung Jawab Belajar Peserta Didik di SMP Al-Islah Plus Ampelgading Pemalang”. *Skripsi*. Pekalongan: IAIN Pekalongan.
- Pandriadi, *at al.* 2023. *Statistika Dasar*. Bandung: Widina.
- Pangestu, U., P. 2022. “Pengaruh Pembiasaan Dzikir dan Doa Harian terhadap Motivasi Belajar dan Sikap Spiritual Peserta Didik di SMP Plus Al-Aqsha Sumedang”. *Tesis*. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati.
- Purnomo, dan Sutadji, E. 2022. *Analisis Data Multivariat*. Banyumas: Omera Pustaka.
- Rencher. 2002. *Methods of Multivariate Analysis (2nd ed.)*. New Jersey: Wiley-Interscience.
- Rofitrasari. 2023. “Pengaruh Metode Pembiasaan Tadarus Al-Qur’an terhadap Terbentuknya Karakter Religius Peserta Didik Kelas 3 SD Muhammadiyah Birrul Walidain Kudus”. *Skripsi*. Kudus: IAIN Kudus.
- Santoso, S. 2019. *Mahir Statistik Parametrik*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Saridudin, S., dan Ta’rif, T. 2021. “Penguatan Pendidikan Karakter Professional-Religius Pada Jamaah Majelis Taklim Shirotol Mustaqim Semarang”. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, Volume 19 No. 3. Hal 317–332.
- Skinner, B. F. 1953. *Science and Human Behavior*. New York: Macmillan.
- Sugiyono. 2013. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kombinasi (Mixed Method)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syofyan, Harlinda. 2023. *Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran IPA Menuju Pembentukan Profil Pelajar Pancasila*. Sleman: Deepublish Digital.
- Thorndike, E. L. 1913. *Educational Psychology: The Psychology of Learning*. New York: Teachers College.
- Untung, M., S. 2019. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Litera.
- Utami, Y., P. 2020. "Membangun Karakter Tanggung Jawab Siswa melalui Literasi Media dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0". *Proceedings of Internasional Colloquium Universiti Teknologi Malaysia*. Johor Baru: 7 Februari 2020. Hal 53-62.
- Wiantisa, F., N., *at al.* 2022. "Pengembangan Layanan Bimbingan Klasikal Berbasis Media Website untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Akademik Siswa". *Jurnal Realita Bimbingan dan Konseling (JRbk)*, Volume 7 No. 2. Hal 1725-1732.
- Wibowo, A. 2012. *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berkepribadian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wibowo, A. E. 2021. *Metodologi Penelitian Pegangan untuk Menulis Karya Ilmiah* Cirebon: Insania.
- Wibowo, F., X., P. 2022. *Statistika Bisnis dan Ekonomi dengan SPSS 25*. Jakarta: Salemba.
- Wiyani, N., A. 2013. *Membumikan Pendidikan Karakter di SD*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Yulistia, N., *at al.* 2023. “Pengaruh *Habbit Forming* (Pembiasaan) terhadap Karakter Religius Peserta Didik”. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Volume 6 No. 9. Hal 6562-6567.

